

**MODEL KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN P4GN
(PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN, PENYALAHGUNAAN DAN
PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DI PROVINSI RIAU)
(Studi Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau)**

Junaidi, Nurjanah, Muhammad Firdaus
Universitas Riau
Email: junaidizuen93@gmail.com

Abstrak

Model komunikasi merupakan gambaran sebuah proses komunikasi yang memperlihatkan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya, model komunikasi juga merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menemukan Model Komunikasi Dalam Pelaksanaan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) Di Provinsi Riau. Dengan demikian model komunikasi seperti apa yang dijalankan oleh BNN Provinsi Riau dalam melaksanakan P4GN. Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif Kualitatif dengan studi kasus, kemudian teknik pengumpulan data dimana data di peroleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis dengan informan yang berjumlah lebih dari satu orang. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa model komunikasi menyeluruh atau secara langsung yang dilaksanakan oleh BNN Provinsi Riau dalam pelaksanaan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika). Karena kenyataannya komunikasi secara langsung yang mampu memberikan pengaruh terhadap elemen-elemen, organisasi hingga ke masyarakat, dengan komunikasi langsung agar pihak-pihak yang ikut peranserta dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dapat membantu BNN dalam menekan tingginya tingkat penggunaan narkoba. **Kata Kunci:** BNN Provinsi Riau, Model Komunikasi, Pelaksanaan P4GN.

Abstract

The communication model is a description of a communication process that shows between one component of communication with other components, communication model is also an ideal description of what is required for communication to occur. The purpose of this research is to find out and find the Communication Model in the Implementation of P4GN (Prevention, Eradication, Abuse and Illicit Narcotics) in Riau Province. Thus, what kind of communication model is implemented by the Riau Province BNN in implementing P4GN. The method used in this research is descriptive qualitative method with case studies, then data collection techniques where data is obtained through in-depth interviews, observation and documentation. The primary data in this study are the results of the author's interviews with more than one informant. The results of this study explain that the communication model is comprehensive or direct which is carried out by the Riau Province BNN in the implementation of P4GN (Prevention, Eradication, Abuse and Illicit Narcotics). Due to the fact that direct communication is able to have an influence on elements, organizations to society, with direct communication so that the parties participate in the eradication drug abuse and trafficking can help BNN in suppressing high levels of drug use.

Keywords: cartoon "Shaun The Sheep, Verbal Communication, Non Verbal Communication.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan berbagai macam kalangan mulai dari remaja hingga orang tua bahkan anak-anak usia dini. Pengaruh budaya luar yang seringkali membawa dampak negatif di lingkungan masyarakat. Seperti gaya hidup, perilaku, sopan santun, keimanan dan sebagainya. Dampak negatif tentunya menjadi masalah yang harus diwaspadai oleh orang tua terhadap anaknya.

Dengan adanya perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kenyataannya tidak hanya menciptakan berbagai kemudahan dan kenikmatan dalam perikehidupan manusia, namun juga melahirkan berbagai problematika seiring dengan perubahan sistem nilai dalam masyarakat. Penyalahgunaan narkoba saat ini tidak memandang usia ataupun jenis kelamin, kaya atau miskin, narkoba sudah masuk kedalam semua ranah golongan Seiring dengan kecenderungan globalisasi, perdagangan narkoba tidak lagi bersifat perorangan namun jaringan berskala besar dengan kekuatan organisasi, modal, kapasitas perdagangan yang bersifat transnasional dandikenal sebagai 'transnational organized crime' yang sangat membahayakan (UNODC, 2018).

Bagaimanapun Indonesia tidak luput dari permasalahan tersebut, bahkan saat ini. Indonesia juga menjadi sasaran empuk bagi para pengedar, sebab harga jual narkoba di Indonesia cukup tinggi. Fakta mengungkapkan bahwa setiap tahun, kasus penyalahgunaan narkoba terus mengalami peningkatan di Indonesia. Dikarenakan Provinsi Riau memiliki letak geografis yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Selain itu Provinsi Riau

merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki akses jalan laut untuk masuk dan keluar negeri. Sehingga memudahkan pemasok dalam transaksi narkoba ke Indonesia. Selain itu jumlah permintaan konsumen yang selalu meningkat di tiap tahunnya membuat Provinsi Riau berada di tahap yang sangat mengkhawatirkan. Fenomena maraknya kejahatan narkoba melalui perbatasan Riau dengan Malaysia menjadi masalah yang krusial dari sisi hukum.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana "Model Komunikasi Dalam Pelaksanaan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba Di Provinsi Riau) (Studi pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau)". Penelitian ini berhubungan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahim Wabula, Bahtiar dan Muh. Zein Abdullah, yang meneliti tentang "Bentuk Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Kendari Dalam Pencegahan Narkoba Pada Remaja".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa, yaitu berupa kejadian atau fenomena. Makna dari sebuah fenomena ini kemudian dapat dijadikan pelajaran yang berharga bagi

pengembangan konsep teori (Satori & Komariah, 2014: 22).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau yang dikhususkan pada bagian Kepala Seksi Intelejen BNNP Riau Telp. (0761) 859821- Fax (0761) 859822 Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28121.

Subjek Penelitian Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam hal ini Subjek penelitian adalah pihak dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau. Pihak tersebut dapat menjadi informan atau informan kunci (Key Informan) dalam penelitian ini. (Moleong 2010:132) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian

b. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 38). Dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian ditarik kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang

bermacam-macam (triangulasi), Pada analisa data kualitatif, kata-kata dibangun dari hasil Wawancara, pengamatan dan dokumentasi terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum (Patilima, 2013:88).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa model komunikasi yang dilakukan oleh BNNP Riau dalam pelaksanaan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) komunikasi secara langsung dalam menyampaikan informasi kepada stakeholder yang terkait. karena kenyataannya model komunikasi secara langsung memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika), baik dari publik internal maupun eksternal

Dari hasil penelitian ini juga merupakan kumpulan data-data yang telah penulis dapatkan selama melakukan penelitian lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam yang peneliti lakukan lapangan kemudian dengan dokumentasi yang terdapat pada BNNP Riau, dan menghasilkan sebuah penelitian. Penelitian ini merupakan jawaban dari informan dan disertai hasil data-data peneliti yang seterusnya untuk dianalisa sesuai dengan kebutuhan penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Model Komunikasi Dalam Bidang Pencegahan

Model komunikasi yang disampaikan dalam bidang pencegahan bagaimana upaya mereka dalam melaksanakan P4GN ini agar terbentuknya sebuah komunikasi secara langsung dengan mensosialisasikan

bagaimana bahayanya penyalahgunaan narkoba dalam masyarakat dan bagaimana mereka menyebarkan informasi dalam melaksanakan P4GN.

Sesuai dengan Hasil wawancara oleh Bapak Alvian Alimudin selaku Bidang Pencegahan :

1. Upaya komunikasi yang telah dilakukan melakukan advokasi artinya pihak BNNP Riau mempengaruhi orang secara institusi dan ikut membantu pemerintah dalam upaya P4GN ini bisa dilakukan kemana saja, misalnya ke masyarakat, pekerja baik itu PNS ataupun swasta ke pelajar atau mahasiswa dan dilingkungan lainnya, dengan cara melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bahaya narkoba jangan sampai masyarakat menggunakan narkoba.
2. Proses kegiatan penyebaran infasi dengan alur ke sekolah, ke masyarakat ataupun instansi pemerintahan mereka butuh informasi tentang bahaya narkoba dan mereka ingin membuat suatu kegiatan, misalnya sebuah kampus ingin membuat seminar tentang bahaya narkoba mereka menyuratkan ke BNNP Riau dalam hal ini akan ditunjukkan ke kepala BNNP Riau halnya permintaan narasumber, sehingga kepala BNNP Riau mendisposisikan kebidang-bidang yang diinginkan.
3. Program sosialisasi yang dilakukan BNNP Riau terjun langsung ketengah masyarakat baik itu ke tokoh-tokoh masyarakat atau ke kelompok-kelompok masyarakat atau komunitas yang sudah membantu BNNP Riau

baik itu ke kampus, ke sekolah-sekolah maupun ke kantor-kantor.

4. Pihak BNNP Riau sudah mengikutsertakan masyarakat kedalam program P4GN ini, dengan Inpres No 2 Tahun 2020 yang bunyinya presiden mengajak kepada seluruh elemen-elemen masyarakat, dengan menggalang rencana aksi kita mengajak kepada seluruh masyarakat untuk berperan aktif, dan disebutkan di Inpres undang-undang No 35 Pasal 1 Ayat 3-6 masyarakat diberi kebebasan untuk membantu dalam upaya P4GN.
5. Pencegahan yang efektif nanti ada feedbacknya terhadap masyarakat sehingga masyarakat akan menilai dalam artian apa yang dilakukan dalam bentuk pencegahan tdi efektif artinya masyarakat bisa menerima dan merubah sikap. misalnya ada suatu perkampungan kita anggaplah rawan dan pihak BNNP melakukan penyuluhan-penyuluhan selama ini apakah berkurang tingkat kejahatan narkoba ini.

Model Komunikasi Dalam Bidang Pemberantasan

Model komunikasi yang disampaikan dalam bidang Pemberantasan juga sama halnya dengan Pencegahan, akan tetapi di bidang ini ada juga beberapa kelemahan dalam melaksanakan P4GN ini salah satunya mereka terkendala dengan beberapa alat yang belum cukup memadai akan memberantas peredaran gelap narkoba.

Sesuai dengan Hasil wawancara oleh Bapak Desri Beni S.H selaku bidang Pemberantasan :

1. Penyidikan terhadap pencandu narkoba barang bukti yang dibawah 1

gram agar penyalahgunaan di arahkan ke bagian rehabilitasi, bb yang diatas 1 gram wajib diadaknnya penyidikan.

2. Menindak tegas awalnya menentukan pencarian informasi dimana tempat peredaran narkoba, pengedarnya dan juga kurir. dan setelah mendapatkan informasi yang matang jadi pihak BNNP Riau melakukan penindakan. Pemutusan jaringan, setiap yang ditangkap langsung selanjutnya akan melakukan pengembangan kepada pengedar yang diatasnya maka akan diusut sampai keakar-akarnya dan mencari bukti-bukti dengan komunikasi melalui telpon dan mengembangkan juga menganalisis melalui jaringan telpon dan melakukan pemetaan jaringan untuk mengungkap sindikat dari peredaran gelap narkoba.
3. Kedala dalam melaksanakan pemberantasan narkoba.
 - a. alat yang kurang memadai.
 - b. peredaran dikendalikan kebanyakan di lapas ketika melakukan pengembangan di lapas kebanyakan pengembangannya informasi terputus sehingga untuk membuktikan tersangka agak sulit dikarenek banyak juga penghuni di dalam lapas.
 - c. masyarakat juga masih banyak yang takut untuk melaporkan di wilayahnya.

Model Komunikasi Dalam Bidang Penyalahgunaan

Model komunikasi yang disampaikan dalam bidang penyalahgunaan dalam P4GN juga tidak lepas dari komunikasi langsung kepada masyarakat dalam mensosialisasikan tentang bahayanya narkoba, akan tetapi dalam bidang ini disampaikan oleh bidang

rehabilitasi yang fungsinya untuk merehab para pecandu yang dikategorikan sebagai 3 pecandu, yaitu pecandu ringan, sedang hingga berat. Sehingga dampaknya sangat berbahaya bagi para pecandu narkoba.

Sesuai dengan Hasil wawancara oleh Ibu Margaret M.psi selaku bidang Penyalahgunaan :

1. Peran serta masyarakat dalam p4gn masyarakat yang sudah menggunakan narkoba mereka dapat melapor untuk dapat direhabilitasi akan tetapi masih ada beberapa masyarakat yang takut akan rehabilitasi. misalkan ada tetangga maupun keluarga kita yang ingin kita rahabilitasi masih ada sikap yang melawan oleh si pecandu, dan ada beberapa keluarga yang menganggap bahwa itu aib jadi masih belum optimalnya peran sertanya masyarakat.
2. Pelaksanaan rehab BNNP Riau bekerja sama dengan kemenkes kota maupun provinsi, selanjutnya kemekeslah yang akan menggerakkan ke puskesmas-puskesmas dikarenakan yang paling dekat dengan masyarakat itu adalah puskesmas.
3. Pembinaan teknis antar lingkungan BNNP Riau melakukan kurikulum 5 pada 5/10/2020, peserta yang mengikuti pembinaan ada rumah sakit jiwa, puskesmas dan komponen masyarakat yang aktif di bidang narkoba . terkait pelatihan dalam bentuk asesor dan selanjutnya melakukan bimtek ke puskesmas yang kaitannya bagaimana melaksanakan rehab dalam penyalahgunan, bagaimana proses

skrining, esesmen dan dengan konsolidasi di tahun ini.

4. Dampak dari penyalahgunaan narkoba, narkoba dikategorikan menjadi 3 bagian, yaitu bagian ringan, sedang dan berat. dampak penyalahgunaan pencandu narkoba dikategorikan ringan ialah yang pertama berubah perilaku misalkan aktifitas kesehariannya tidak beraturan seperti susah bangun pagi selalu bangun siang, insomnia, mudah marah-marah. sedangkan yang sedang dan berat mulai bahaya ada misalkan pengancaman, kekerasan, dan juga mencuri jadi dampaknya amat besar. awal sasarannya mereka melakukan ke keluarga dekat perilaku-perilaku berbahaya maka selanjutnya ke lingkungan yang lebih besar misalnya ke tetangga hingga sampai mencuri ke tetangga. jadi penyalahgunaan narkoba itu dapat mendorong perilaku-perilaku kriminal.
5. Informasi dalam menekan penyalahgunaan narkoba yang pertama melakukan edukasi, edukasi tidak hanya melakukan penyuluhan saja terkait apa bahayanya narkoba dan apa saja jenis narkoba akan tetapi terkait dengan rehabilitasinya juga sehingga berkesinambungan semuanya, mulai dari pencegahan, sampai dengan rehabilitasi dan pemberantasan. supaya bisa menekan angka penyalahgunaan karena dalam menekan penyalahgunaan ini tidak hanya bisa satu bidang saja yang kerja. sehingga setiap melakukan sosialisasi masing-masing bidang ada ikut serta.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan hasil analisa data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis selanjutnya mengambil kesimpulan penelitian bahwa Model Komunikasi Dalam Pelaksanaan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkota) Di Provinsi Riau sebagai berikut :

1. Dalam Pelaksanaan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkota). BNNP Riau telah melaksanakan berbagai model komunikasi.
2. Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan langsung kelapangan terhadap masyarakat dan mengikut peransertakan masyarakat dalam melaksanakan P4GN guna mengatasi pemberantasan peredaran gelap narkoba.
3. Melakukan kerja sama pihak BNNP Riau dengan pendekatan instansi-instansi dalam pemerintahan maupun swasta atau lembaga-lembaga lainnya baik itu organisasi ataupun kelompok-kelompok untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh BNNP Riau dalam upaya P4GN.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. BNNP Riau sebaiknya lebih cepat bertindak dalam mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan

kepada masyarakat secara terus-menerus agar masyarakat dapat paham apa saja yang menjadi efek samping dalam menggunakan narkoba dan akan merugikan bagi dirinya sendiri maupun keluarganya.

2. Meningkatkan kerja sama yang baik kepada pihak-pihak yang lebih aktif berperan dalam mengatasi permasalahan narkoba, sehingga agar tercapainya pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

REFERENSI

- Ardianto Elvinaro, 2010. Metodologi Penelitian Untuk Public Relations, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Alo Liliweri, 2011. Komunikasi Serba ada Serba Makna , Jakarta : Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan, 2007. Penelitian Kualitatif, Jakarta : Kencana
- Farid Hamid, Heri Budianto, 2011. Ilmu Komunikasi : Sekarang dan Tantangan Masa Depan. Jakarta : Kencana.
- Hafied Cangara, 2007. Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Revisi), Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- John Fiske, 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono, Rachmat, 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi, Jakarta : Kencana.
- Mulyana, Deddy, 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2008. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- _____, 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Morrison, 2013. Teori komunikasi : individu hingga massa, Jakarta : Kencana.
- _____. 2020. Komunikasi Organisasi, Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Narbuko, Cholid & Achmadi Abu, 2016. Metodologi Penelitian, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Patilima, Hamid, 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Pace, R. W, & Faules, D. F, 2010. Komunikasi Organisasi: strategi meningkatkan kinerja perusahaan, diterjemahkan oleh Deddy Mulyana dkk, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. 2009. Ilmu Komunikasi, Bandung : PT. Graha Ilmu.

- Ruliana, Poppy, 2018. Komunikasi Organisasi, Teori Dan Studi Kasus, Depok : Rajawali Pers.
- Romli, Komsahrial, 2011. Komunikasi Organisasi Lengkap, Jakarta : Grasindo.
- Rosady, Ruslan, 2014. Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi (Konsep dan Aplikasi), Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Satori,& Aan K, 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2012. Memahami penelitian kualitatif, Bandung : Alfabeta
- _____. 2018. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta.
- Suprpto, Tommy, 2011. Pengantar Ilmu Komunikasi, Dan Peran Manajemen dalam Komunikasi, Jakarta : Buku Seru.
- Vardiansyah, Dani, 2008. Filsafat Ilmu Komunikasi, Jakarta : Indeks.
- Yusuf, Pawit M, 2010. Komunikasi Instruksional : Teori Dan Praktek, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Jurnal :
Jurnal SCRIPTURA, Vol.8, No.1, Juli 2018, 30-40 ISSN 1978-385X ISSN 2655-4968 (Online) .
Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi, Vol.3, No.3 Asrul Jaya ISSN 2527-9137 (Onilne).
- Referensi Tambahan :
Direktorat Hukum Deputy Bidang Hukum dan Kerja Sama Badan Narkotika Nasional, 2015. Himpunan peraturan tentang rehabilitas dan peraturan terkait lainnya.
Badan Narkotika Nasiona, (2017). Panyalahgunaan Narkoba Se-Indonesia di Pulau sumatera. Pekanbaru : Deputy Bidang Bembrantasan BNN Provinsi Riau.
Badan Narkotika Nasional, (2018). Daerah Rawan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Provinsi Riau 2017-2019. Pekanbaru : Direktorat Reserse Narkoba Polda Riau.
Badan Narkotika Nasional, (2019). Penangkapan Badan Narkotika Nasional Provinsi Tahun 2017-2019. Pekanbaru : Deputy Bidang Pemberantasan BNN Provinsi Riau.
Rusli, Windri.2012.Model Komunikasi (Aristoteles).
<http://bnn.go.id>.
<https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-organisasi/>, Diakses Pada Sabtu 10:50 05/09/2020
<https://www.pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-berlo/>, Diakses Pada Jum'at 23:15 23/10/2020

<https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/131/>, Diakses
Diakses Pada Sabtu 13:40 24/10/2020

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMUNIKASI/article/view/2701/2019/>, Diakses
Pada Sabtu 13:50 24/10/20

<http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/535/192/>, Diakses Pada
Sabtu 14:30 24/10/2020